

ANALISIS PEMELIHARAAN ANGGOTA BARU AGAR TETAP BERTAHAN DALAM GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH JEMAAT CIHAMPELAS BERDASARKAN KOLOSE 2:7

Yusuf Tana dan Milton T. Pardosi

Abstract

In this study, the authors examined the causes of why the new members of seventh day Adventist church did not survive in the congregation at Cihampelas Bandung church based on Colossians 2: 7. This study focuses on four indicators namely: What is the message of Colossians 2:7; what is the main causes of new members did not survive in the church; what is the reason of the new members survived in the church; and what is the message Colossians 2: 7 to maintain new members.

Generally, the church aims to bring people who are not converted into the fellowship of the believers. The Seventh-Day Adventist Church is a organization blessed by God with many souls that joining in the church through baptism, but most of the people who just join in the church did not survive in the church until the end of their lives.

In order to be faithful members and retaining the faith and trust that has been owned by the new members of the Apostle Paul urged members of the newly christened it has: (1) The roots are strong and sturdy in Jesus, which means emptying oneself of earthly things and be one with Jesus; (2) Has a built Faith in Jesus means to have unity of a close relationship with Jesus; (3) Growing fast in the faith that has been taught that meant stay focused on the truth that has been obtained and is not affected by the false teachings that exist around them; (4) Has the abundant life with Thanksgiving greeting that indicates that the person has grown in his faith.

Based on the results of this research, conducted by the author then there are four things of the main cause why the new members did not survive in the church: a cold welcome from members - old members and employees of the church; Lack of studying the Bible before being baptized; Temptation of old habits (such as smoking, drinking, etc.); and lack of visiting the new members who just being baptized by the pastor and church employees. And also based on the results of interviews with 15 people who were no longer active in the church, there are 9 people who cannot go to church because they were working on the Sabbath. Based on the results of the research questionnaire then there are three things that the main cause of new members to survive in the church: a good motive of every member of the newly baptized to seek the Truth; Friendly relations were familiar with the old members in the church; Attention and affection on the show members of the old to the new members.

After the authors look at thecauses, the author concluded that due to the new members did not survive in the church is therefore less mature in knowledge of real truth. That's why before a person accepts Jesus as his/her personal Savior, he need to be guided as much as possible in order to know surely the Faith to the real Jesus Christ. Old members also need to help the new members who joined in the growth of their faith so that they can grow well into adulthood in their newly acquired faith.

Keywords: Church Members; Old members; New Members

Latar Belakang Masalah

Gereja yang bertumbuh adalah gereja yang berpusat kepada Yesus Kristus dan yang memiliki misi untuk bertumbuh dan berkembang di dalam iman dan kebenaran yang dikehendaki oleh Yesus Kristus. Melky Rambe menyatakan bahwa Orang Kristen adalah mereka yang dipanggil dari kegelapan kepada terang yang ajaib dan memiliki suatu kerinduan yang mendalam untuk keselamatan jiwa dan tenggelam dalam pikiran Kristus sebagai prosedur orang yang menang dalam peperangan rohani dan adalah mereka yang terpanggil terpilih dan setia.¹

Gereja bertujuan untuk membawa orang-orang yang belum bertobat masuk ke dalam persekutuan orang percaya. Itu sebabnya banyak hamba-hamba Tuhan yang giat mencari jiwa-jiwa yang kemudian dibaptis dan bergabung menjadi anggota gereja. Namun, kebanyakan dari orang-orang yang baru dibaptis ini tidak bertahan di dalam gereja hingga akhir hidup mereka.

Ron Jenson menyatakan bahwa baptisan berarti membuka pintu depan bagi keanggotaan jemaat, setelah itu gereja membutuhkan satu metode yang efektif untuk memelihara orang-orang baru tersebut agar tidak lagi keluar dari pintu belakang.² Artinya bahwa pekerjaan penarikan jiwa itu sangat perlu karena itu adalah pekerjaan misi orang yang telah dipanggil keluar dari kegelapan menuju terang yang ajaib. Namun setelah membawa orang kepada terang yang ajaib itu perlu ada metode pemeliharaan yang khusus di mana orang yang baru mengenal kebenaran itu akan tetap berada dalam terang yang telah dia miliki dan tidak lagi kembali kepada kegelapan.

Ron Jenson menyatakan bahwa “Petobat-petobat yang baru dituai harus dipelihara dengan baik karena mereka harus memberitakan Injil kepada generasi berikutnya.”³ Artinya, bahwa jiwa-jiwa yang baru dimenangkan untuk Tuhan perlu dipelihara dan dijaga karena mereka memiliki tanggung jawab untuk memberitakan Injil kepada generasi yang akan datang. Apabila tidak dijaga dan dipelihara dengan baik, maka kemungkinan besar mereka akan menghilang dari gereja.

Yakob Tomatala menyatakan bahwa mandat yang diberikan Yesus sesaat sebelum Dia terangkat ke surga adalah untuk membawa jiwa-jiwa baru kepada-Nya tetapi tidak cukup sampai di situ karena jiwa-jiwa baru tersebut harus di “tata, diatur, dan dipelihara untuk membawa Syalom kepada orang lain di sekitar mereka.”⁴ Amanat agung yang diberikan oleh Yesus Kristus adalah bukan hanya sekedar membaptiskan dan membawa jiwa-jiwa baru ke gereja namun setelah mereka

¹Melky Rambe, *Membawa Gereja Tuhan Menjadi Gereja Penganten* (Bandung: Kalam Hidup, 2002), 24.

²Ron Jenson & Jim Stevens, *Dinamika Pertumbuhan Gereja* (Malang: Gandum Mas, 1996), 189.

³Ron Jenson & Jim Stevens, *Gereja Anda Bertumbuh* (Malang: Yayasan Gandum Mas, 1999), 213.

⁴Yakob Tomatala, *Theologia Misi Pengantar Misiologi: Suatu Pengantar Dogmatika Alkitabiah Tentang Misi, Penginjilan Dan Pertumbuhan Gereja* (Jakarta: YT Leadership Foundation, 2003), 76.

dibaptis anggota-anggota baru tersebut harus ditata, diatur dan dipelihara agar merekapun dapat membawa Injil kedamaian tersebut kepada orang lain.

Pedoman Kependetaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menyatakan “Terlalu banyak Gereja Advent seperti nelayan yang setelah selesai menangkap ikan dia tidak dapat menunjukkan apa-apa karena dimasukan ikan-ikan itu ke dalam kantong dengan lubang di bawahnya. Selanjutnya dikatakan bahwa Allah telah memberkati gereja kita dengan kemajuan dalam memancing jiwa. Tetapi tidak menyimpan semua yang kita tangkap.”⁵ Penulis dapat menyimpulkan bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh termasuk organisasi yang diberkati Tuhan dengan banyaknya jiwa yang bergabung di dalamnya melalui baptisan namun sebagian besar dari jiwa-jiwa tersebut tidak bertahan dalam gereja hingga akhir hidup mereka.

Apabila penulis mengamati akhir-akhir ini banyak hamba-hamba Tuhan yang berjuang untuk mencari jiwa namun kebanyakan jiwa yang dibawa tidak bertahan dalam gereja. Banyak yang masuk melalui pintu depan tetapi keluar melalui pintu belakang. Salah satu gereja yang penulis lihat pada saat ini adalah GMAHK jemaat Cihampelas Bandung. Menurut data yang penulis peroleh dari Sekretaris jemaat pada tanggal 26 September 2015 mengenai baptisan dari tahun 2010 hingga tahun 2014 maka didapati selama 4 tahun baptisannya mencapai 78 orang dan yang masih bertahan di gereja hingga saat ini terdapat 41 orang. Hampir setengah dari anggota-anggota baru tersebut sudah tidak lagi berada dalam gereja.

Itu sebabnya penulis ingin untuk mencari tahu penyebab dari anggota-anggota baru yang tidak lagi bergereja kemudian memberikan solusi dan juga saran yang diharapkan akan dapat membantu para hamba-hamba Tuhan untuk menjaga anggota-anggota baru agar bertahan dalam gereja.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah-masalah yang diteliti yakni:

1. Apa pekabaran Kolose 2:7 dalam konteks pemeliharaan anggota jemaat?
2. Apa penyebab anggota baru tidak bertahan dalam GMAHK secara umum dan secara khusus di jemaat Cihampelas Bandung?
3. Apa penyebab anggota-anggota baru masih bertahan dalam gereja secara umum dan secara khusus di jemaat Cihampelas Bandung?
4. Apa cara untuk membantu anggota-anggota baru agar bertahan dalam jemaat berdasarkan Kolose 2:7?

Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami apa pekabaran Kolose 2:7 dalam konteks pemeliharaan anggota jemaat.
2. Untuk mencari tahu apa penyebab anggota baru tidak bertahan dalam GMAHK secara umum dan secara khusus di jemaat Cihampelas.
3. Untuk mencari tahu penyebab anggota-anggota baru masih bertahan dalam gereja secara umum dan secara khusus di jemaat Cihampelas Bandung.
4. Untuk memahami cara yang tepat agar anggota-anggota baru tetap bertahan dalam jemaat.

⁵Baying Simanjuntak Ed., *Pedoman Kependetaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Indonesia* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2003), 136.

Landasan Teori

Sesuai dengan judul Jurnal peneliti yaitu “Analisis Pemeliharaan Anggota Baru Agar Tetap Bertahan Dalam Gereja Masehi Advent Hari Ke-7 Jemaat Cihampelas Bandung Berdasarkan Kolose 2:7” maka uraian landasan teori adalah seperti berikut: (1) Latar belakang Kitab Kolose: Penulis Kitab Kolose, Tempat penulisan Kitab Kolose, Tujuan penulisan Kitab Kolose, Keadaan gereja Kolose mula-mula, dan tantangan yang muncul pada saat itu. (2). Pengkajian Kolose 2:7: Latar belakang kitab Kolose 2:7, berakar di dalam Yesus, iman yang di bangun di dalam Yesus, bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan, Kehidupan yang melimpah dengan ucapan syukur. (3). Penyebab Jiwa-jiwa baru tidak lagi ke gereja: Pengertian orang yang baru percaya, Penyebab-penyebab anggota yang baru dibaptis tidak bertahan dalam gereja, analisa total baptisan antara tahun 2010-2014 di Jemaat Cihampelas, wawancara langsung dengan orang-orang yang baru di baptis antara tahun 2010-2014 di jemaat Cihampelas.

Kerangka Pemikiran

1. Alasan-alasan Anggota Baru Tidak bertahan dalam Gereja.

No	Alasan-Alasan Anggota Baru Tidak Bertahan Dalam Gereja	Ahli
1	Sambutan yang kurang hangat dari anggota lama dan Pegawai-pegawai jemaat menyebabkan anggota baru tidak datang ke gereja.	David R Ray, Correy, Walter A. Hendrichson
2	Hubungan yang kurang baik antara pendeta dengan anggota yang baru di baptis menyebabkan anggota baru meninggalkan gereja.	Gregorius Paulus CSE, Correy
3	Kurangnya waktu belajar Alkitab sebelum dibaptis mempengaruhi seorang anggota baru untuk meninggalkan gereja	William F, Eckert, Barclay
4	Faktor pekerjaan membuat seorang anggota baru meninggalkan gereja	Firgiawan, Siti, Supriantna, Ade, Unen, Iwan, Asep Saepulo, Asep Herdianan.
5	Kelalaian anggota-anggota baru untuk meneruskan pelajar Alkitab setelah dibaptiskan menyebabkan mereka meninggalkan gereja.	Eckert, Barclay.
6	Pencobaan dari kebiasaan hidup yang lama, menyebabkan anggota baru meninggalkan gereja. (seperti merokok, minum-minuman keras dll)	Suhendi Abiraja, Jefry Sudirgo.
7	Kelalaian gereja untuk mendoakan anggota baru menyebabkan mereka meninggalkan gereja.	Barclay, Henrichson
8	Kurangnya perlawatan pendeta terhadap anggota-anggota baru menyebabkan mereka malas datang ke gereja dan akhirnya meninggalkan gereja	Barclay, Briggs,
9	Menikah dengan orang yang tidak seiman menyebabkan anggota baru meninggalkan gereja.	Collye, F L,

2. Alasan-alasan Anggota Baru Tidak Bertahan Dalam Gereja

No	Alasan-Alasan Anggota-baru bertahan Dalam Gereja.	Yang menyatakannya.
1	Motifasi yang baik untuk mencari Kebenaran menyebabkan anggota baru dapat bertahan dalam gereja.	Yunus baptisan tahun 2013
2	Jika orang tua adalah anggota advent maka tentu anak-anaknya akan bertahan dalam gereja sebagai anggota Advent.	Natasya, Baptisan tahun 2010
3	Pemahaman yang baik dari anggota-anggota yang baru dibaptis akan kebenaran yang dimiliki oleh gereja Advent membuat mereka akan terus bertahan dalam gereja.	Mercy, Baptisan tahun 2011.
4	Kerinduan untuk mendapatkan keselamatan pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali menyebabkan anggota-anggota baru bertahan dalam gereja.	Ody Muhamad Baptisan tahun 2012.
5	Sering dilawat oleh gembala dan anggota majelis jemaat akan menyebabkan anggota baru dapat bertahan dalam gereja.	Barclay, Briggs, Peter Wanger
6	Hubungan persahabatan yang akrab dengan anggota-anggota dalam gereja menyebabkan anggota baru tetap bertahan dalam gereja.	Ron Jenson dan Jim Stevens
7	Menyediakan lapangan kerja bagi anggota baru yang tidak memiliki pekerjaan akan membuat mereka bertahan dalam gereja.	Peter Wagner. Yusuf
8	Melatih anggota baru untuk terlibat dalam pelayanan di dalam gereja akan membuat mereka tetap bertahan dalam gereja.	Juan Carol, Peter Wagner
9	Keyakinan sepenuhnya anggota yang baru dibaptis untuk bertemu dengan Yesus setiap hari Sabat mempengaruhi mereka tetap setia datang ke gereja.	Undang Abas Baptisan tahun 2013
10	Perhatian dan kasih sayang yang di tunjukan anggota lama kepada anggota baru akan menyebabkan mereka bertahan dalam gereja.	Yakob Tomatala

3. Metode Pemeliharaan anggota baru berdasarkan Kolose 2:7

No	Metode Pemeliharaan Anggota Baru	Ahli
1	Apabila anggota-anggota baru memiliki akar yang kuat di dalam kebenaran yang telah mereka miliki maka mereka akan terus berada dalam gereja.	Latuihamalio, Andar Ismael, Ebenhaizer, Herlianto.
2	Apabila anggota-anggota baru mengosongkan diri dari hal-hal duniawi dan menyatu dengan Kristus sehingga tidak ada celah yang memungkinkan iblis untuk bekerja dalam diri mereka maka hal ini akan membuat mereka tetap bertahan di dalam gereja.	Suhendi Abiraja, Leoroi Eims
3	Apabila anggota baru memiliki hubungan yang erat dengan Yesus maka mereka tidak akan meninggalkan gereja.	Prasetyantha, Risky Andreas.
4	Apa bila anggota-anggota baru memiliki kemauan yang teguh untuk tekun membaca dan merenungkan Alkitab setiap hari maka mereka akan bertahan dalam gereja.	Risky andreas, Hermin Lambe
5	Apabila anggota-anggota baru selalu bersyukur dengan apapun yang terjadi dalam kehidupan mereka, mereka akan bertahan dalam gereja.	Try Margana, Hendry Bun, Jery Bridgest, Novia Huang, Sealthiel.
6	Apabila anggota-anggota baru mau bertahan dalam gereja mereka harus sungguh-sungguh menjadi anggota tubuh Kristus dan membangun kebiasaan baru yang menjadi dasar pertumbuhan mereka.	Jefry Sudirgo, Jean Fanier, Henry Nouwen.
7	Anggota-anggota baru cepat meninggalkan gereja karena mereka tidak mengizinkan Roh Kudus untuk tinggal dalam hati mereka yang bisa menuntun mereka kepada hal-hal yang baik.	Eben Haizer, Wolman.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, yang kebenarannya perlu diuji secara empiris.⁶ Sriyanto menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya.⁷ Oleh sebab itu, berdasarkan rumusan masalah, kajian

⁶Sasmoko, *Metode Penginjilan* (Jakarta: UKI Press, 2004), 32.

⁷Bambang Sriyanto, *Implikasi Misi Gembala Sidang Gereja Baptis Indonesia di Gabung Gereja Baptis Indonesia* (Semarang: Sekolah Teologia Baptis Indonesia, 2005), 55.

landasan teori dan kerangka pemikiran di atas diajukan hipotesis penelitian seperti berikut ini:

1. Apa penyebab utama anggota baru tidak bertahan dalam gereja?
2. Apa penyebab utama anggota-anggota baru bertahan dalam gereja?
3. Apa Metode yang bisa digunakan untuk membantu anggota jemaat agar bertahan dalam gereja berdasarkan Kolose 2:7?

Berdasarkan hasil survey dari para pakar dan wawancara langsung dengan anggota-anggota yang sudah tidak aktif di gereja maka penulis memberikan jawaban sementara untuk masalah yang ditampilkan bahwa:

1. Penyebab utama anggota-anggota yang baru dibaptis tidak aktif dan bertahan di dalam gereja khususnya di Jemaat Cihampelas Bandung adalah oleh karena tidak memiliki pekerjaan yang tetap sehingga kebanyakan anggota jemaat yang baru di baptis tersebut bekerja pada hari Sabat dan tidak menguduskan hari Sabat sebagai hari perhentian.
2. Anggota-anggota baru cepat meninggalkan gereja oleh karena mereka tidak mengetahui dengan jelas kebenaran firman Tuhan mengenai pengudusan akan Hari Sabat; juga tidak adanya kenyamanan dengan anggota-anggota yang lama dalam gereja.
3. Penyebab utama anggota baru bertahan dalam gereja adalah oleh karena mereka memiliki motivasi yang benar dalam mencari keselamatan.
4. Oleh karena orang tua mereka adalah anggota Advent.
5. Karena gereja Advent adalah gereja yang menuruti kebenaran dalam Alkitab
6. Metode sementara yang dapat diberikan untuk membantu anggota-anggota baru tersebut agar bertahan dalam gereja adalah:
 - a. Gereja perlu menyediakan lapangan pekerjaan kepada anggota yang baru dibaptis.
 - b. Anggota-anggota yang lama harus memberikan kenyamanan kepada anggota-anggota yang baru dengan sambutan yang hangat dan kasih yang tidak memandang bulu dan
 - c. Pemberian pelajaran Alkitab oleh gembala Jemaat secara berkelanjutan setelah mereka dibaptis agar iman mereka terus bertambah hingga mereka dewasa dalam iman dan kepercayaan yang dimiliki.

HASIL PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

Penyebab Jiwa-Jiwa Baru Tidak Lagi ke Gereja

Setiap orang yang bergabung dalam sebuah komunitas atau organisasi tentu memiliki keinginan untuk diterima dan juga memiliki kerinduan untuk merasakan kenyamanan di dalam organisasi tersebut. Itu sebabnya, apabila di dalam organisasi atau dalam hal ini gereja tidak bisa menyediakan tempat yang baik dan nyaman bagi anggota-anggota yang baru bergabung, mereka akan dengan cepat meninggalkan

organisasi atau gereja tersebut. Karena salah satu alasan utama mengapa orang-orang meninggalkan gereja adalah karena mereka tidak merasa seperti di rumah; mereka tidak menemukan gereja sebagai tempat yang memberikan keramah-tamahan dan kenyamanan di mana mereka ingin berada di dalamnya.

Komunitas yang hangat juga dibutuhkan oleh anggota-anggota yang baru bergabung karena ketika orang tidak dapat menemukan komunitas atau persekutuan yang sejati, tidak bisa terhubung, atau masuk dalam hubungan yang penuh arti dan penting itu, maka mereka akan memisahkan diri dengan harapan akan menemukannya di tempat lain. Itu sebabnya gereja harus bersikap terbuka tidak terisolasi dalam menerima setiap kekurangan anggota-anggota yang baru bergabung.

Gereja harus membantu anggota-anggota yang baru bergabung untuk bertumbuh dalam iman dan kerohanian mereka karena anggota yang baru dibaptis tersebut diibaratkan seperti seorang anak kecil yang baru lahir yang mana dia membutuhkan pertolongan dari orang lain demi pertumbuhannya. Orang-orang yang baru bergabung itu bagaikan membangun sebuah rumah, dasar-dasar iman sudah diletakkan namun bangunan di atasnya masih perlu didirikan. Percikan pemberitaan injil harus diikuti dengan nyala pengajaran Kristen yang mantap. Karena sangat mungkin sekali orang meninggalkan gereja alasannya cukup sederhana namun mendasar yaitu mereka tidak pernah diajar mengenai iman Kristen yang sesungguhnya. Anggota yang baru dibaptis jangan dibiarkan bertumbuh sendiri karena mereka perlu dididik dan dipelihara oleh gembala, majelis jemaat dan juga anggota-anggota yang sudah lama agar mereka terus bertumbuh dalam pengenalan yang lebih dalam akan Kristus. Anggota Gereja tidak boleh memiliki Roh Elite.⁸ Bila anggota-anggota gereja memiliki Roh Elit maka tidak akan ada dorongan untuk membantu dan mempertahankan anggota-anggota yang baru bergabung ataupun mencari dan menemukan kembali orang yang hilang dalam gereja yang tidak setingkat dengan sosial mereka. Gereja harus di jadikan sebagai keluarga besar yang saling mengasihi tanpa memandang status sosialnya. Warren menyatakan bahwa anggota-anggota gereja yang lama harus terbuka dan bersahabat dengan orang-orang yang baru bergabung tersebut dan jadikan mereka sebagai anak dalam keluarga karena “semakin banyak persahabatan yang di bina oleh seorang dalam jemaat semakin kecil kemungkinan orang tersebut menjadi tidak aktif dan meninggalkan gereja.”⁹

Gereja juga perlu menyediakan pekerjaan bagi anggota-anggota baru yang tidak memiliki pekerjaan karena menurut wawancara langsung yang penulis lakukan dengan 15 orang anggota-anggota yang baru dibaptis namun tidak aktif lagi di gereja terdapat 9 orang yang tidak memiliki pekerjaan sehingga mereka memilih untuk memulung dan mengamen pada hari Sabat.

⁸Mike Fehlauer, http://artikel.sabda.org/lima_lampu_merah_dalam_gereja_yang_tidak_sehat. Diakses 12 April 2016.

⁹Rick Warren, *Pertumbuhan Gereja Masa Kini: Gereja Yang Mempunyai Visi-Tujuan*, (Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2000), 332.

Metode Pemeliharaan Berdasarkan Kolose 2:7

Kolose 2:7 berbunyi “Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah di ajarkan kepada mu, dan hendaklah hati mu melimpah dengan syukur.” Dalam ayat ini terdapat empat hal yang diberikan oleh Rasul Paulus yang mana ke empat hal tersebut bisa digunakan untuk menuntun anggota-anggota yang baru dibaptis agar terus bertumbuh semakain dewasa dalam iman dan kepercayaan mereka dan ini akan membuat mereka dapat bertahan dalam gereja dan penulis menggunakan ke empat hal tersebut untuk menjadikannya sebagai metode pemeliharaan anggota-anggota yang baru yakni:

Miliki Akar yang Kuat yang Tertanam Dalam di dalam Yesus

Agar anggota yang baru bergabung tersebut tidak meninggalkan gereja maka mereka harus memiliki akar yang kuat yang tertanam dalam di dalam Yesus. Anggota yang baru bergabung perlu dibimbing agar memiliki iman yang dalam kepada Yesus sebab apa bila mereka memiliki iman yang tertanam dalam di dalam Yesus maka hal-hal duniawi tidak akan mempengaruhi mereka sehingga mereka akan tetap setia di dalam gereja seperti halnya Epafras rekan kerja Paulus. Ini di tulis dalam Kolose 1:7 dan 4:12 yang mana oleh karena imannya Epafras semakin dalam kepada Yesus maka dia berhasil membagikan imannya kepada orang-orang yang berada di Kolose.

Suhendi Abiraja menyatakan “Berakar di dalam Dia berarti mengosongkan diri dari hal-hal duniawi dan menyatu dengan Kristus sehingga tidak ada celah yang memungkinkan iblis untuk bekerja dalam diri kita. Berakar dalam di dalam Yesus merupakan penyerahan diri secara totalitas tidak hanya setengah-setengah hati namun semua bentuk kehidupan harus di berikan kepada Yesus dengan penuh pengharapan dan kepercayaan kepada-Nya. Jeffry menyatakan “Berakar dalam Kristus berarti menjadi anggota tubuh Kristus dan membangun kebiasaan baru yang menjadi dasar pertumbuhannya.”¹⁰

Miliki Iman yang Dibangun di Atas Batu Karang Yaitu Yesus Kristus

Agar anggota-anggota yang baru dibaptis tetap setia di gereja maka iman mereka harus dibangun hanya di atas Batu Karang yang teguh. 1 Korintus 3:11 “Karena tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakan yaitu Yesus Kristus.” Anggota-anggota yang baru dibaptis harus dibimbing untuk meletakkan imannya di atas batu karang yaitu Yesus Kristus sebab apabila tidak maka mereka akan sama seperti orang yang membangun rumahnya di atas pasir (Matius 8:24-27) yang tidak akan kuat menahan godaan hidup dan mereka akan cepat meninggalkan gereja oleh karena imannya tidak kokoh.

Anggota-anggota yang baru bergabung harus dibimbing untuk menaruh harapan sepenuhnya hanya kepada Yesus yang adalah Batu Karang dan tidak

¹⁰Jeffry Sudirgo, *Berakar Dalam Kristus; Pemuridan Melalui Waktu Teduh* (Yogyakarta: Kambium Gloria 2004), 89.

menaruh harapan kepada manusia sebab manusia terkadang akan mengecewaka sehingga mereka akan sakit hati dan tidak bertahan dalam gereja Masmur 118:8 menyatakan “Lebih baik berlindung pada TUHAN dari pada percaya kepada manusia.”

Jean Vanier menyatakan “Iman yang dibangun di atas Yesus adalah rumah kita atau kehidupan kita yang dibangun di dalam Dia dan juga membiarkan Yesus membangun rumah-Nya di dalam hidup kita.”¹¹

Miliki kerinduan untuk terus bertumbuh dalam iman yang telah diajarkan

Agar anggota-anggota yang baru dibaptis bertahan dalam gereja maka mereka harus memiliki kerinduan untuk semakin bertambah teguh dalam iman dan dalam pengenalan akan Yesus Kristus. Eka Darmaputra menyatakan bahwa bertambah teguh dalam iman artinya bertumbuh ke atas, naik kelas, yang berarti semakin gigih dan tidak mudah patah semakin punya nilai lebih dan berubah menjadi semakin baik.¹²

Risky Andreas memaparkan tiga hal penting yang harus dilakukan oleh anggota-anggota yang baru dibaptis bila memiliki kerinduan untuk bertambah teguh dalam iman yang diajarkan yakni: Membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, membangun doktrin yang benar melalui membaca dan merenungkan firman-Nya secara benar dan teratur dan membangun persekutuan yang seimbang melalui persekutuan antara sesama orang beriman.¹³ Gembala jemaat memiliki tanggung jawab untuk terus menuntun anggota-anggota yang baru dibaptis untuk membaca Alkitab dan bermeditasi secara pribadi dengan demikian maka mereka akan terus bertumbuh dewasa dalam iman yang mereka miliki dan mereka akan tetap berada dalam gereja apapun yang terjadi dalam hidupnya.

Miliki Rasa Ucapan Syukur atas Apapun yang Terjadi dalam Kehidupan

Agar anggota-anggota yang baru dapat bertahan dalam gereja maka mereka harus dibimbing untuk selalu mengucap syukur dalam hidup mereka apapun yang terjadi. Jikalau hal itu dilakukan maka mereka sudah dewasa dalam iman dan apapun yang terjadi dalam hidup mereka, mereka akan tetap setia hingga akhir hidup mereka. Jerry menyatakan mengucap syukur dalam segala hal artinya memiliki

¹¹Jean Vanier, *Tenggelam ke Dalam Misteri Yesus; Menghayati dan Mendalami Injil Yohanes* (Jakarta: Penerbit Kaninus, 2008), 365.

¹²Eka Darmaputra, *Iman: Menjawab Pertanyaan, Mempertanyakan Jawaban; Khotbah-Khotbah Tentang Keaneka Ragaman Isu Dalam Hidup Orang Percaya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 123.

¹³Rizky Andreas, <https://saatteduh.wordpress.com/2009/08/06/-membangun-iman-yang-teguh>. Diakses dari Internet tanggal 22 November 2015.

keyakinan yang teguh bahwa Allah bekerja dalam segala sesuatu semua keadaan demi kebaikan manusia dan juga kerelaan untuk menerima Firman ini dan bersandar padanya tanpa harus mengetahui bagaimana Allah bekerja demi kebaikan kita.

Novia Huang menyatakan mengucapkan syukur dalam segala hal artinya berterimakasih atas segala hal yang Tuhan berikan dan ijin untuk kita alami dan pada saat hati kita di isi dengan ucapan syukur maka masing-masing akan dapat menghargai kehidupannya dan pikiran pun akan berisi hal-hal positif.¹⁴ Hal inilah yang di inginkan oleh rasul paulus kepada orang-orang yang baru mengenal kebenaran. Rasul Paulus juga menyatakan dalam kitabnya 1 Tesalonika 5:18 “Mengucapkan syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

Tabel Instrument

Skala Likert¹⁵

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹⁴Novia Huang, *Cermin Remaja Allah yang Berkarya, Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), 127.

¹⁵Riduwan, *Pengamatan Statistic Social* (Bandung: Alfabeta, 2009), 26-27.

Interprestasi Perhitungan Mean¹⁶
Terhadap Skala Likert¹⁷

Interval Koefisien	Interprestasi	
4.10 – 5.00	Sangat Setuju (SS)	= Sangat Kuat
3.41 – 4.20	Setuju (S)	= Kuat
2.61 – 3.40	Ragu-ragu (RR)	= Sedang
1.81 – 2.60	Tidak Setuju (TS)	= Lemah
1.00 - 1.81	Sangat Tidak Setuju (STS)	= Sangat Lemah

Tabel Pernyataan-Pernyataan

No	Pernyataan	Standar	Rhitung	Status
1	Saya meyakini bahwa sambutan yang kurang hangat dari anggota lama dan Pegawai-pegawai jemaat menyebabkan anggota baru tidak datang ke gereja.	0,361	0.686	VALID
2	Saya meyakini bahwa hubungan yang kurang baik antara pendeta dengan anggota yang baru di baptis menyebabkan anggota baru meninggalkan gereja.	0,361	0.466	VALID
3	Saya meyakini bahwa kurangnya waktu belajar Alkitab sebelum dibaptis mempengaruhi seorang anggota baru untuk meninggalkan gereja	0,361	0.277	VALID
4	Saya meyakini bahwa faktor pekerjaan membuat seorang anggota baru meninggalkan gereja.	0,361	0.349	TIDAK VALID
5	Saya meyakini bahwa kelalaian anggota-anggota baru untuk meneruskan pelajar Alkitab setelah dibaptiskan menyebabkan mereka meninggalkan gereja.	0,361	0.748	VALID
6	Saya meyakini bahwa percobaan dari kebiasaan hidup yang lama, menyebabkan anggota baru meninggalkan gereja. (seperti merokok, minuman keras dll)	0,361	0.559	VALID

¹⁶J. Supranto, *Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 85.

¹⁷Sugyiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 87.

7	Saya meyakini bahwa kelalaian gereja untuk mendoakan anggota baru menyebabkan mereka meninggalkan gereja	0,361	0.637	TIDAK VALID
8	Saya meyakini bahwa kurangnya perlawatan pendeta terhadap anggota-anggota baru menyebabkan mereka malas datang ke gereja dan akhirnya meninggalkan gereja	0,361	0.431	VALID
9	Saya meyakini bahwa menikah dengan orang yang tidak seiman menyebabkan anggota baru meninggalkan gereja	0,361	0.712	VALID
10	Saya meyakini bahwa motifasi yang baik untuk mencari Kebenaran menyebabkan anggota baru dapat bertahan dalam gereja.	0,361	0.734	VALID
11	Saya meyakini bahwa Jika orang tua adalah anggota advent maka tentu anak-anaknya akan bertahan dalam gereja sebagai anggota Advent.	0,361	0.592	VALID
12	Saya meyakini bahwa pemahaman yang baik dari anggota-anggota yang baru dibaptis akan kebenaran yang dimiliki oleh gereja Advent membuat mereka akan terus bertahan dalam gereja.	0,361	0.723	VALID
13	Saya meyakini bahwa kerinduan untuk mendapatkan keselamatan pada saat kedatangan Yesus yang kedua kali menyebabkan anggota-anggota baru bertahan dalam gereja.	0,361	0.409	VALID
14	Saya meyakini bahwa sering dilawat oleh gembala dan anggota majelis jemaat akan menyebabkan anggota baru dapat bertahan dalam gereja.	0,361	0.836	VALID
15	Saya meyakini bahwa hubungan persahabatan yang akrab dengan anggota-anggota dalam gereja menyebabkan anggota baru tetap bertahan dalam gereja.	0,361	0.861	VALID
16	Saya meyakini bahwa menyediakan lapangan kerja bagi anggota baru yang tidak memiliki pekerjaan akan membuat mereka bertahan dalam gereja.	0,361	0.829	VALID
17	Saya meyakini bahwa Melatih anggota baru untuk terlibat dalam pelayanan di dalam gereja akan membuat mereka tetap bertahan dalam gereja.	0,361	0.657	VALID

18	Saya meyakini bahwa Keyakinan sepenuhnya anggota yang baru dibaptis untuk bertemu dengan Yesus setiap hari Sabat mempengaruhinya tetap setia datang ke gereja.	0,361	0.77	VALID
19	Saya meyakini bahwa Perhatian dan kasih sayang yang di tunjukan anggota lama kepada anggota baru akan menyebabkan mereka bertahan dalam gereja.	0,361	0.784	VALID
20	Saya meyakini bahwa Apabila anggota-anggota baru memiliki akar yang kuat di dalam kebenaran yang telah mereka miliki maka mereka akan terus berada dalam gereja.	0,361	0.696	VALID
21	Saya meyakini bahwa Apabila Anggota-anggota baru mengosongkan diri dari hal-hal duniawi dan menyatu dengan Kristus sehingga tidak ada celah yang memungkinkan iblis untuk bekerja dalam diri mereka maka hal ini akan membuat mereka tetap bertahan di dalam gereja.	0,361	0.459	VALID
22	Saya meyakini bahwa apabila anggota baru memiliki hubungan yang erat dengan Yesus, Mencintai Yesus dengan sepenuh hati mereka maka mereka tidak akan meninggalkan gereja.	0,361	0.794	VALID
23	Saya meyakini bahwa apa bila anggota-anggota baru memiliki kemauan yang teguh untuk tekun membaca dan merenungkan Alkitab setiap hari maka mereka akan bertahan dalam gereja.	0,361	0.808	VALID
24	Saya meyakini bahwa apabila anggota-anggota baru selalu bersyukur dengan apapun yang terjadi dalam kehidupan mereka, mereka akan bertahan dalam gereja.	0,361	0.757	VALID
25	Saya meyakini bahwa apabila anggota-anggota baru mau bertahan dalam gereja mereka harus sungguh-sungguh menjadi anggota tubuh Kristus dan membangun kebiasaan baru yang menjadi dasar pertumbuhan mereka.	0,361	0.69	VALID
26	Saya meyakini bahwa anggota-anggota baru cepat meninggalkan gereja karena mereka tidak mengizinkan Roh Kudus untuk tinggal dalam hati mereka yang bisa menuntun mereka kepada hal-hal yang baik.	0,361	0.63	VALID

KESIMPULAN

1. Agar menjadi anggota yang setia dan tetap mempertahankan iman dan kepercayaan yang sudah dimiliki oleh anggota-anggota baru maka Rasul Paulus menghimbau agar anggota-anggota yang baru dibaptis tersebut memiliki: (1) Akar yang kuat dan kokoh di dalam Yesus yang berarti mengosongkan diri dari hal-hal duniawi dan menyatuh dengan Yesus; (2) Memiliki Iman yang dibangun di dalam Yesus yang berarti memiliki kesatuan hubungan yang erat dengan Yesus; (3) Bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan yang berarti tetap fokus kepada kebenaran yang telah di peroleh dan tidak terpengaruh dengan ajaran-ajaran palsu yang ada disekitar mereka; (4) Memiliki kehidupan yang melimpah dengan ucapan Syukur yang menandakan bahwa orang tersebut telah dewasa dalam imannya.
2. Dilihat dari hasil analisa terhadap nilai jawaban kuesioner yang penulis bagikan kepada 30 responden mengenai penyebab-penyebab anggota baru tidak bertahan dalam gereja maka terdapat kurang lebih 4 hal yang sangat menonjol yang menjadi penyebab utama anggota-anggota baru tidak bertahan dalam gereja yakni:
 1. Sambutan yang kurang hangat dari anggota – anggota lama dan pegawai-pegawai jemaat. Dengan perolehan nilai Mean 4.667.
 2. Kurangnya waktu belajar Alkitab sebelum dibaptis. Dengan perolehan nilai mean 4.00.
 3. Pencobaan dari kebiasaan hidup yang lama (seperti merokok, minum-minuman keras dll). Dengan perolehan nilai Mean 4.20.
 4. Kurangnya perlawatan pendeta dan pegawai jemaat terhadap anggota-anggota yang baru di baptis. Dengan perolehan nilai Mean 4.00.
 5. Dilihat dari hasil wawancara langsung maka penyebab utama anggota-anggota baru tidak aktif ke gereja adalah oleh karena tidak memiliki pekerjaan yang tetap karena dari 15 anggota yang tidak aktif yang penulis wawancara terdapat 9 orang yang tidak memiliki pekerjaan itu sebabnya mereka memilih untuk mengamen dan memulung pada hari Sabat.
3. Dilihat dari hasil analisa kuesioner terhadap alasan-alasan anggota baru bertahan dalam gereja maka ditemukan 3 hal yang menonjol yang menjadi penyebab utama anggota-anggota baru bertahan dalam gereja dan ketiga hal ini menjawab identifikasi masalah ketiga mengenai alasan-alasan anggota-anggota baru dapat bertahan dalam gereja dan diharapkan agar gereja terus menjaga dan mengembangkannya agar anggota-anggota yang baru bergabung akan terus aktif dalam gereja yakni:
 1. Motifasi yang baik dari setiap anggota yang baru dibaptis untuk mencari Kebenaran. Dengan perolehan nilai Mean 4.73.
 2. Hubungan persahabatan yang akrab dengan anggota-anggota yang lama di dalam gereja. Dengan perolehan nilai Mean 4.53.

3. Perhatian dan kasih sayang yang di tunjukan anggota-anggota lama kepada anggota-anggota baru. Dengan perolehan nilai Mean 4. 60.
- 3 Dilihat dari hasil analisa kuesioner terhadap metode pemeliharaan anggota baru berdasarkan Kolose 2:7 maka ditemukan 4 hal yang menonjol yang mana bisa di gunakan untuk menjadi metode pemeliharaan anggota baru dalam gereja dan keempat hal ini dapat menjawab identifikasi masalah keempat mengenai metode pemeliharaan anggota baru berdasarkan Kolose 2:7 yakni:
1. Anggota-anggota yang baru dibaptis harus di tuntun untuk memiliki akar yang kuat dan dalam terhadap iman yang baru mereka miliki. Dengan perolehan nilai Mean 4.87.
 2. Anggota-anggota yang baru harus memiliki kemauan yang teguh untuk membaca dan merenungkan Alkitab setiap saat. Dengan perolehan nilai Mean 4. 80.
 3. Sungguh-sungguh menjadi anggota tubuh Kristus dengan membangun kebiasaan baru yang menjadi dasar pertumbuhan mereka. Dengan perolehan nilai Mean 4. 81.
 4. Selalu mengucapkan syukur terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupan mereka. Dengan perolehan nilai Mean 4.73.

Saran – Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi penting berbentuk saran-saran kepada pembaca dan teristimewa kepada anggota GMAHK jemaat Cihampelas Bandung terkait dengan pemeliharaan anggota yang baru dibaptis agar terus bertahan dalam gereja yaitu sebagai berikut:

1. Anggota jemaat yang lama harus lebih terbuka untuk menerima anggota-anggota yang baru bergabung dengan melakukan persahabatan yang akrab dan berbaur dengan mereka setiap kebaktian tanpa memandang status dan sosial mereka agar mereka merasa diterima dan tidak merasa asing berada dalam gereja.
2. Sebelum seseorang dibaptis minimal dia sudah harus mengikuti kelas baptisan selama kurang lebih 6 bulan agar mereka lebih matang dalam pemahaman akan kebenaran yang dimiliki oleh Gereja Advent dan di dalam rangkaian kelas baptisan harus ada pembelajaran mengenai cara hidup yang sehat agar mereka bisa terhindar dari kebiasaan-kebiasaan lama seperti mengkonsumsi makanan-makanan yang haram, merokok, minum-minuman keras. dll,
3. Setelah anggota-anggota baru tersebut dibaptis masing-masing mereka perlu memiliki orang tua rohani khusus yang mana akan selalu menuntun mereka dalam pertumbuhan kerohanian mereka hingga mereka dewasa dalam iman.
4. Pendeta perlu melakukan perlawatan secara teratur sesering mungkin kepada anggota-anggota yang baru dibaptis untuk memantau pertumbuhan kerohanian mereka.

5. Gereja perlu menyediakan lapangan pekerjaan kepada anggota-anggota yang tidak memiliki pekerjaan namun sebelum itu gereja perlu memberikan keahlian kepada mereka dengan cara memberikan kursus kepada mereka mengenai lapangan pekerjaan yang akan diberikan kepada mereka contohnya keahlian dalam menjahit, keahlian memotong rambut, keahlian dalam membuat keripik, keahlian dalam menambal ban dll.

Daftar Pustaka

- Sriyanto, Bambang. *Implikasi Misi Gembala Sidang Gereja Baptis Indonesia di Gabung Gereja Baptis Indonesia*. Semarang: Sekolah Teologia Baptis Indonesia, 2005.
- Darmaputra, Eka. *Iman: Menjawab Pertanyaan, Mempertanyakan Jawaban; Khotbah-Khotbah Tentang Keaneka Ragaman Isu Dalam Hidup Orang Percaya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Huang, Novia. *Cermin Remaja Allah Yang Berkarya, Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Jean, Vanier. *Tenggelam Kedalam Misteri Yesus; Menghayati dan Mendalami Injil Yohanes*. Jakarta: Penerbit Kaninus, 2008.
- Jefry Sudirgo. *Berakar Dalam Kristus; Pemuridan Melalui Waktu Teduh*. Yogyakarta: Kambium Gloria, 2004.
- Rambe, Melky. *Membawa Gereja Tuhan Menjadi Gereja Penganten*. Bandung: Kalam Hidup, 2002.
- Ray, David R. *Gereja Yang Hidup, Ide-ide Segar Menjadikan Ibadah Lebih Indah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Rick Warren. *Pertumbuhan Gereja Masa Kini, Gereja yang Mempunyai Visi-Tujuan*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2000.
- Riduwan. *Pengamatan Statistic Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Andreas, Rizky. [https://saatteduh.wordpress.com/2009/08/06/-membangun iman-yang-teguh](https://saatteduh.wordpress.com/2009/08/06/-membangun-iman-yang-teguh). Diakses dari Internet tanggal 22 November 2015.
- Sasmoko. *Metode Penginjilan*. Jakarta: UKI Press, 2004.
- Simanjuntak Baying Ed. *Pedoman Kependetaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Indonesia*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2003.
- Sugyiono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supranto. J. *Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global*. Jakarta: Salemba, 2007.
- Tomatala, Yakob. *Theologia Misi Pengantar Misiologi: Suatu Pengantar Dogmatika Alkitabiah Tentang Misi, Penginjilan Dan Pertumbuhan Gereja*. Jakarta: YT Leadership Foundation, 2003.